

**PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA DAN GAYA KEPEMIMPINAN  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
PADA SENTRA BONEKA HOLIS KOTA BANDUNG**

**Amalia Mustika Ratu <sup>1</sup>, Trustorini Handayani<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

[Amaliamustikaratu5@gmail.com](mailto:Amaliamustikaratu5@gmail.com) <sup>1</sup>, [trustorini.handayani@email.unikom.ac.id](mailto:trustorini.handayani@email.unikom.ac.id) <sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research was conducted on the owner or manager of the Business doll at the Holis Dolls SME center. The phenomenon that occurs is an increase in performance at the Holis Dolls center, which causes a decrease in the number of entrepreneurs. The purpose of this study is to learn more about entrepreneurial competencies and leadership styles on the success of the Dolls business in Holis.*

*The sampling method used is saturated sampling consisting of 30 respondents. The analytical method for this study uses descriptive and verification methods, while the data used is questionnaire distribution data directly to the Doll Industry in Holis City of Bandung. The test uses multiple linear regression analysis, Pearson product moment correlation analysis, coefficient analysis determined in testing hypotheses that are calculated using the T-test and F-test of SPSS 21 application.*

*The results showed that Entrepreneurial Competence of 25,2% partially had a positive and significant effect on Business Success. The leadership styles of 52,9% partially has a positive and significant effect on Business Success. While simultaneously Entrepreneurial Competence and leadership styles have a positive and significant effect on Business Success.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Competence, Leadership Style, Business Success*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada pemilik atau pengelola boneka di pusat ukm boneka holis. Fenomena yang terjadi adalah peningkatan kinerja di pusat ukm boneka holis yang menyebabkan penurunan jumlah pengusaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha Boneka di Holis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yang terdiri dari 30 responden. Metode analisis untuk penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, sedangkan data yang digunakan adalah data penyebaran kuesioner langsung kepada pengusaha pengrajin boneka Holis Kota Bandung. Pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis korelasi pearson product moment, analisis koefisien yang ditentukan dalam menguji hipotesis yang dihitung menggunakan uji-T dan uji-F aplikasi SPSS 21.

Hasil penelitian berdasarkan uji korelasi menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha sebesar 25,2% dan gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha sebesar 52,9%. Hasil uji

hipotesis menyatakan bahwa peningkatan keberhasilan usaha secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan melalui kompetensi wirausaha dan gaya kepemimpinan.

**Kata Kunci :** Kompetensi Wirausaha, gaya kepemimpinan, Keberhasilan Usaha

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi ini, Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki potensi dan peluang ekonomi yang menjanjikan. Hal tersebut bisa dilihat dari potensi sumber daya alam di Indonesia yang melimpah, sehingga bisa dijadikan peluang dalam memajukan perekonomian dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang berpotensi dalam menggerakkan perekonomian sekaligus menciptakan peluang pasar. Perekonomian yang ada di Indonesia saat ini salah satunya didukung oleh adanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimana UMKM tersebut memiliki peran yang penting dalam perekonomian masyarakat dan merupakan salah satu penggerak ekonomi di Indonesia.

Sentra industri boneka Holis merupakan salah satu sentra industri boneka di Kota Bandung yang sampai saat ini masih bertahan. Terjadinya penurunan jumlah pemilik usaha boneka Holis didasari oleh adanya persaingan antar sentra industri yang semakin tinggi kemudian untuk memproduksi boneka yang berkualitas saat ini semakin sulit dikarenakan bahan baku untuk membuat boneka yang berkualitas relatif naik, hal tersebut didasari dengan melemahnya nilai mata uang rupiah yang menyebabkan terjadinya masalah dalam segi produksi. Selain itu maraknya produk boneka dari luar negeri seperti China saat ini sudah banyak dipasaran mengingat sudah berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang dimulai pada tahun 2015.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kompetensi Wirausaha**

Kompetensi kewirausahaan merupakan karakteristik mendasar dari seseorang yang mempengaruhi cara berpikir dan bertindak untuk menghasilkan kinerja bisnis yang baik. (Wayan Gede Supartha 2009 dalam Raeni Dwi Santy 2013)

Suryana (2006:91) dalam Raeni Dwi Santy (2013), berpendapat bahwa untuk mengukur kompetensi wirausaha terdapat 4 kemampuan utama yang diperlukan yang seimbang agar tercapai keberhasilan usaha, diantaranya:

1. *Technnical Competence*
2. *Marketing Competence*
3. *Financial Competence*
4. *Human relation Competence*

### **Gaya Kepemimpinan**

Gaya kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.(Kartini Kartono 2014 dalam Windya Nuralita 2018)

Kartini Kartono (2009:34) dalam Husnah Asmaul dkk (2017) menyatakan sebagai berikut :

1. Sifat
2. Kebiasaan

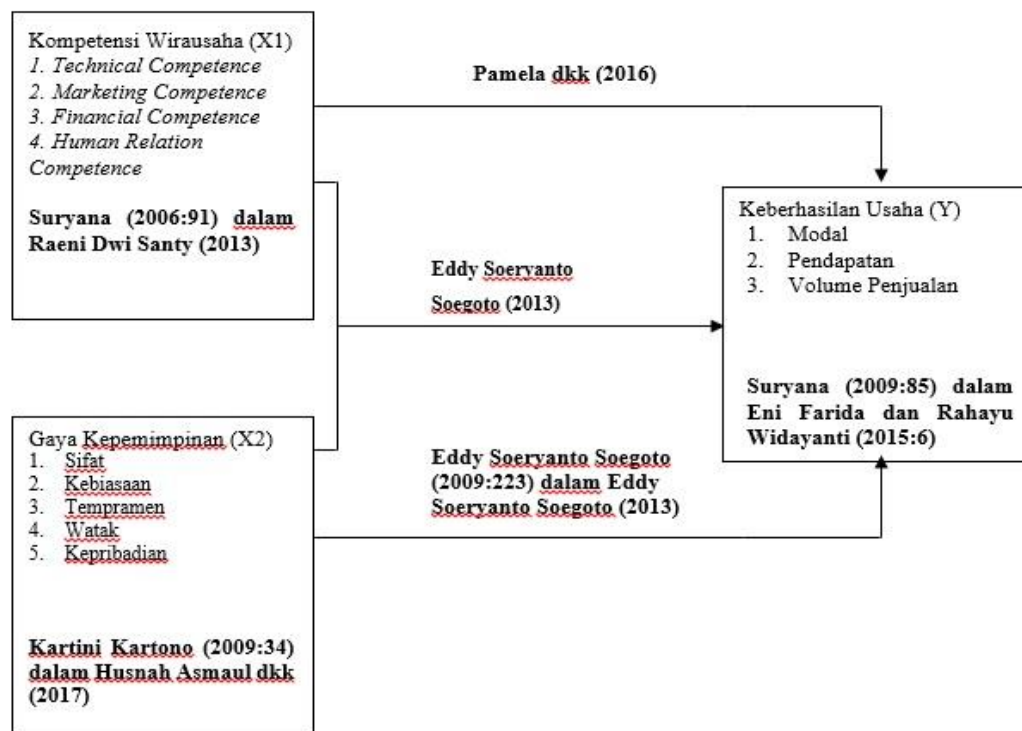
3. Tempramen
4. Watak
5. Kepribadian

### Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya. (Faizal Noor 2007 dalam Raeni Dwi Santy 2014)

Suryana (2009:85) dalam Eni Farida dan Rahayu Widayanti (2015:6) indikator Keberhasilan Usaha sebagai berikut:

1. Modal
2. Pendapatan
3. Volume Penjualan
4. Output Produksi
5. Tenaga Kerja



**Gambar 1**

### Paragima Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Boneka Holis Kota Bandung

H2 : Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Boneka Holis Kota Bandung

## OBJEK DAN METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek penelitian yang disusun adalah Kompetensi Kewirausahaan(X1) dan Gaya Kepemimpinan(X2) sebagai variabel bebas dan Keberhasilan Usaha(Y) sebagai variabel terikat.

### Metode Penelitian

**Sugiyono (2017:2)** “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, menggunakan pengujian hipotesis parsial (Uji T), dan simultan (Uji F).

## TEKNIK PENENTUAN DATA

### Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pelaku usaha sentra boneka Holis Kota Bandung yang berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu semua anggota populasi relatif kecil kurang dari 30.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,204	1,297		,157	,876
	Kompetensi Wirausaha	,403	,117	,362	3,434	,002
	Gaya Kepemimpinan	,696	,115	,639	6,055	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

$$Y=0,204 + 0,403X_1 + 0,696X_2$$

- =0,204, artinya jika Kompetensi Kewirausahaan dan Gaya Kepemimpinan bernilai 0(nol), maka diprediksikan Keberhasilan Usaha akan bernilai sebesar 0,204
- =0,403, artinya Kompetensi Kewirausahaan mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin baik, maka diprediksikan akan meningkatkan Keberhasilan Ushaa sebesar 0,403
- =0,696, artinya jika Gaya Kepemimpinan mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin baik, maka diprediksikan akanmeningkatkan Keberhasilan usha

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,69052560
	Absolute	,144
Most Extreme Differences	Positive	,114
	Negative	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z		,814
Asymp. Sig. (2-tailed)		,522

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

□

Dioepoleh hasil pengujian noemalitas di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,522 nilai sigbifikasi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dosimpulkan bahwa data modelregresi sudah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

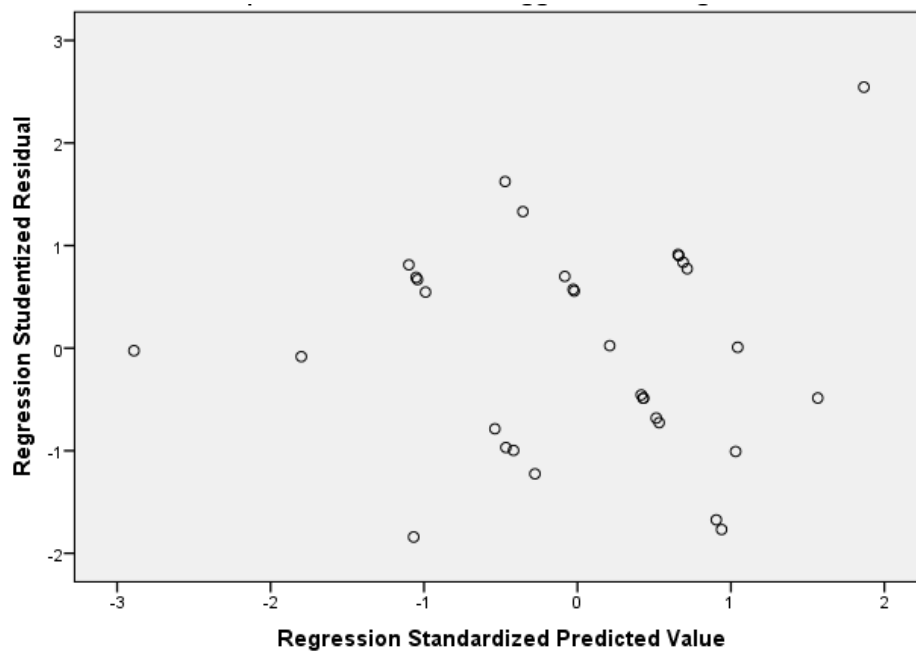
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
1		
	Kompetensi wirausaha	,728 1,374
	Gaya kepemimpinan	,728 1,374

a. Dependent Variable: Keberhasilan usaha

Dari tabel dibawah diatas nilai tolerance variabel bebas lebih 0,10 dan nilai VIF nya kurang dari 10, maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas atau dapat dipercaya.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Uji Heterosdastisitas**

Dulihat dari gambar diatas, diketahui titik-titik yang diperoleh menyebar secara acak, atau menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data yang diteliti tidak ditemukan maslaaha heteroskedastisitas.

## ANALISIS KORELASI SIMULTAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 <sup>a</sup>	,780	,764	1,320324

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Kompetensi Wirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Korelasi ynag diperoleh, antara Kompetensi Kewirausahaan, Gaya Kepemimpinan, dengan Keberhasilan Usaha adalah sebesar 0,883, nilai 0,883 berada pada interval 0,80-1,000 termasuk kategori sangat kuat.

## Analisis Korelasi Parsial X1 dengan Y

### Correlations

		Kompetensi Wirausaha	Keberhasilan Usaha
Kompetensi Wirausaha	Pearson Correlation	1	,694**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	,694**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai koelasi yang diperoleh antara Kompetensi Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha adalah sebesar 0,694 berada pada interval 0,60-0,799 termasuk kategori kuat. Sehingga dapat diketahui bahwa terdaapat hubungan positif yang kuat antara Kompetensi Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha .

## Analisis Korelasi Parsial X2 dengan Y

### Correlations

		Gaya Kepemimpinan	Keberhasilan Usaha
Gaya Kepemimpinan	Pearson Correlation	1	,827**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	,827**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi yang diperolehh antara Gaya Kepemimpinan dengan Kberhasilan Usaha adalah sebesar 0,827, berada pada interval 0,80-1,000, termasuk kategori sangat kuat. Sehingga terdapat hubungan posisiif yangkuat antara Gaya Kepemimpinna dengan Kberhasilan Usaha.

## KOEFISIEN DETERMINASI PARSIAL

### Coefficients<sup>a</sup>

		Standardized Coefficients	Correlations
Model		Beta	Zero-order
1	Kompetensi Wirausaha	,362	,694
	Gaya Kepemimpinan	,639	,827

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Diketahu bahwa Gaya Kepemimpinan(X2) memberikan kontribusi paling dominan terhadap Keberhasilan Usha(Y), dengan kontribusi yang diberikan sebesar 52,9%.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,204	1,297		,157	,876
	Kompetensi Wirausaha	,403	,117	,362	3,434	,002
	Gaya Kepemimpinan	,696	,115	,639	6,055	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

1. nilai  $t_{hitung}$  variabel Kompetensi wirausaha sebesar 3,434 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,052. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  dan nilai p-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05%) maka diputuskan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima.
2. nilai  $t_{hitung}$  variabel Gaya kepemimpinan sebesar 6,055 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,052. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dan nilai p-value sebesar 0,000 (lebih besar dari 0,05%), maka diputuskan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166,987	2	83,493	47,895	,000 <sup>b</sup>
	Residual	47,068	27	1,743		
	Total	214,055	29			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Kompetensi Wirausaha

nilai  $F_{hitung}$  sebesar 47,895 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $db_1/df_1$  (banyaknya variabel bebas): 2 dan  $db_2: n-k-1 (30-2-1) = 27$  maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,354.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan, gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha sentra boneka Holis Kota Bandung, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi wirausaha yang ada di Kawasan pengrajin Boneka Jl. Soekarno Hatta Holis Kota Bandung tergolong cukup baik. diantara para pelaku usaha di kawasan yang sama yang menyebabkan saling banting harga dan membuat pelaku usaha lainnya merasa tidak begitu senang.
2. Gaya kepemimpinan di Kawasan pengrajin Boneka Jl. Soekarno Hatta holis Kota Bandung dinilai cukup baik. faktor mereka yang terkadang sebagian pelaku usaha mempunyai konflik dengan karyawannya.
3. Keberhasilan usaha di Kawasan pengrajin Boneka Jl. Soekarno Hatta holis Kota Bandung. dinilai cukup baik. pelaku usaha belum bisa memisahkan permasalahan soal modal untuk usahanya dan untuk keperluan pribadinya.



4. Secara parsial, kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada kawasan pengrajin Boneka Holis berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif. Artinya semakin baik kompetensi wirausaha maka keberhasilan usahanya akan semakin baik.
5. Secara parsial, gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha pada kawasan pengrajin Boneka Holis berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif. Artinya semakin baik gaya kepemimpinan maka keberhasilan usahanya akan semakin baik.
6. Secara simultan, Kompetensi wirausaha dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kawasan pengrajin Boneka Jl. Soekarno Hatta holis Kota Bandung .

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi pelaku usaha di kawasan pengrajin boneka Holis maupun pihak lainnya mengenai pengaruh kompetensi wirausaha dan Gaya Kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan kompetensi wirausaha masih berjalan kurang baik, oleh karena itu adapun hal yang disarankan kepada para pengusaha adalah dengan selalu menjalin hubungan relasi dengan kemitraan yang ada agar proses bisnis ini bisa berjalan dengan baik. Selain itu pengusaha juga lebih mampu memprediksi pembelian dan produksi perusahaan agar bisa lebih terukur.
2. Gaya Kepemimpinan yang ada pada perusahaan berjalan kurang baik, oleh karena itu terdapat hal yang disarankan kepada para pengusaha yaitu pengusaha diharapkan lebih tegas terhadap karyawannya agar karyawannya bisa bertingkh laku sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan oleh perusahaan. selain itu pengusaha juga bisa merangkul karyawannya agar memiliki loyalitas tinggi dan bekerja secara fokus dan nyaman.
3. Tingkat keberhasilan usaha masih berjalan kurang baik. Oleh karena itu terdapat hal yang disarankan untuk perusahaan adalah dengan lebih aktif mengembangkan pangsa pasar yang ada agar mendapatkan kenaikan keuntungan dari penjualan. Selain itu pengusaha diharapkan memproduksi produk yang memiliki daya saing agar bisa bersaing secara baik dengan produk lain.
4. Pengaruh antara kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha di pengrajin Boneka Holis bisa dibilang baik, pada kondisi ini bisa di manfaatkan para pelaku usaha harus bisa dalam kemampuan dalam ahli teknis maupun bisa bekerjasama antar pelaku usaha, sehingga terciptanya keberhasilan usaha yang diharapkan.
5. Pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha di pengrajin Boneka Holis bisa dibilang baik, pada kondisi ini pengusaha dituntut untuk selalu berpikir mengembangkan usahanya, baik itu dari segi kualitas produk atau pemasarannya. Hal itu demi mencapai sebuah keberhasilan usaha di tengah perkembangan zaman yang semakin maju.
6. Pengaruh antara kompetensi wirausaha dan gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha di pengrajin Boneka Holis bisa dibilang baik, pada kondisi ini seharusnya bisa dimanfaatkan perusahaan untuk lebih mampu menerapkan kompetensi usaha dan gaya kepemimpinan yang baik pada perusahaan tersebut

agar terciptanya keberhasilan usaha yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati Nia. *Gaya Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Pt. Sumber Mas Indah Plywood*
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Dr. Nur Indriantoro, M.Sc., Akuntan, Drs. Bambang Supomo, M.Si. Akuntan, xvii 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta :Edisi Pertama, Penerbit BPFE.
- Farida, Rahayu Widayanti 2015. *Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang*
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* ,Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Heru Kurnianto. 2009. *Penilaian Kinerja Karyawan Berdasarkan Definisi, Tujuan, dan Manfaat*
- Husein Umar, 2005, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*", Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Husna, Akhirman dan Effendy Annisya. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kompensasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset*
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Kurniawan, Hadi, dan Sakitri Wijang. 2019. *Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha Dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha*
- Mangkunegara, (2005), *Evaluasi Kinerja SDM*, Penerbit Reflika Aditama: Bandung.
- Mei le dan Eni Visantia. 2013. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian Di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta*
- Nuralita dan Tri Nugraha Joko. 2018. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Sistem Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Tegalrejo*
- Raeni Dwi Santy. 2013. *Entrepreneurial Competencies, Market Orientation And Its Effect On Business (Survey Of Small And Medium Enterprises (Smes) Of Cibaduyut Shoes Bandung, West Java, Indonesia)*